



Halaman: 1

Titik Nol Berpagar Besi

■ Antisipasi Kerumunan Malam Tahun Baru



BATAS - Kawasan Titik Nol Kilometer Yogya telah dipasangi pagar besi guna meminimalkan kepadatan pengunjung. Selasa (29/12).

YOGYA - Polresta Yogyakarta bersama dinas perhubungan setempat melakukan pemasangan pagar besi di sejumlah titik strategis yang berpotensi menimbulkan kerumunan di malam akhir tahun. Pagar besi pembatas itu diharapkan mampu mengatasi membeludaknya pengunjung di kawasan Tugu Pal Putih, Malioboro, dan Titik Nol Kilometer (km).

"Baru tadi sore (kemarin) **72**

Kalau ada kerumunan pasti kami bubarkan. Kami berharap kalau terjadi itu akan langsung dibubarkan.

Irjen Pol Asep Suhendar
Kapolda DIY

● ke halaman 11

Jangan Mendekat!

- Kawasan rawan kerumunan saat malam pergantian tahun dipasangi pembatas pagar besi.
- Titik-titik tersebut adalah Tugu Pal Putih, Malioboro, kawasan Titik Nol Kilometer.
- Ketiga tempat ini merupakan pusat warga berkumpul dalam merayakan tahun baru.
- Upaya ini dilakukan untuk menekan potensi penyebaran Covid-19.
- Seperti diketahui, kerumunan wisatawan kembali terjadi di kawasan tersebut saat libur Natal pekan kemarin.
- Dengan diben pagar tersebut, maka akses pengunjung akan terbatas, diharapkan mengurangi padatnya kerumunan.

GRAFIK/PALIZIA BAKHTIAN

Instansi	Tindak Lanjut
1. 2. 3. 4. 5.	ifit Segera 1 ☐ Untuk Ditanggapi ☐ Untuk Diketahui ☐ Jumpa Pers
	Yogyakarta, Kepala Ttd

lg. Trihastono, S.Sos, MM

Titik Nol Berpagar Besi

• Sambungan Hal 1

kami pasang. Itu giat bersama Dishub Kota Yogya. Tujuannya untuk meminimalkan berkumpulnya masyarakat dan antisipasi penyebaran Covid-19," jelas Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Purwadi Wahyu Anggoro, Selasa (29/12).

Pantauan *Tribun Jogja*, pemasangan pagar besi itu dilakukan petugas sisi timur dan selatan Titik Nol Kilometer. Di sisi timur tepatnya di depan monumen Serangan Umum 1 Maret, petugas memasang pagar besi hingga ke depan pintu masuk museum Benteng Vredenburg dan hanya menyisakan pintu masuk sekira tiga meter di situ.

Sementara di sisi selatan atau depan Gedung Agung Yogyakarta, petugas juga memasang pagar besi hampir di seluruh pedestrian kawasan itu. Hanya menyisakan pintu masuk dengan lebar yang sama dengan di sisi timur. "Hanya diberi akses masuk kecil saja. Kan di sana memang sering sekali ke-

rumunan pengunjung," tambah Poerwadi.

Di kawasan Tugu, petugas memasang pagar besi di sekeliling kawasan itu. Tak hanya itu, pagar besi juga dipasang di seputar monumen diorama garis imajiner yang kerap dijadikan pengunjung sebagai tempat berkumpul.

Kapolresta menyatakan, pihaknya berharap dengan pemasangan pagar besi itu pengunjung tidak lagi membludak seperti yang terjadi pada akhir pekan lalu. Saat itu, UPT Malioboro mengklaim bahwa pengunjung tidak sampai berjumlah 2500 orang, namun dari sejumlah foto yang beredar kepadatan wisatawan tampak begitu membludak.

"Masyarakat dan wisatawan sekarang perlu sadar bahwa sangat rawan terjadinya penyebaran Covid-19 saat tahun baru nanti apalagi kalau masih berkumpul seperti pekan lalu," tegas Kapolresta.

Ia menambahkan, meski telah dipasang pagar besi penjagaan oleh aparat gabungan tidak akan kendur. Pihaknya tetap akan menyiagakan personel di

kawasan itu guna mengimbau pengunjung agar taat terhadap aturan protokol kesehatan.

Bubarkan

Kapolda DIY, Irjen Pol Asep Suhendar, meminta warga untuk tetap mematuhi aturan protokol kesehatan Covid-19 di malam pergantian tahun. Kapolda menyebut, warga hendaknya menghabiskan malam akhir tahun dengan tetap di dalam rumah.

"Kita sama-sama mengimbau saja, kalau bisa tidak usah datang ke Yogya. Kalau datang, ya, tetap di kamar saja, di rumah atau bisa bikin acara sendiri-sendiri," ucap Asep, Selasa (29/12).

Ia mengklaim, polisi tentu akan melakukan tindakan preventif dalam mencegah terjadinya kerumunan di sejumlah titik strategis di wilayah Yogyakarta. Aparat disebut Asep akan berjaga di sekitar lokasi khususnya Titik Nol Kilometer, Malioboro, dan Tugu Pal Putih.

"Kalau ada kerumunan pasti kami bubarkan. Kami berharap kalau terjadi itu akan langsung dibubarkan. Kami punya tim

patroli, anggota dan lainnya untuk bisa meminta masyarakat untuk menjaga jarak," katanya.

Namun begitu, dia menyatakan bahwa Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta saja telah memperbolehkan wisatawan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Walau begitu mesti tetap dalam kondisi sehat dan mematuhi protokol kesehatan.

Di sisi lain, aturan penerapan protokol kesehatan di masa Natal dan Tahun Baru juga didukung oleh Instruksi Gubernur Nomor 7/INSTR/2020 yang berisi sejumlah poin guna mengendalikan penyebaran Covid-19. Beberapa di antaranya yakni pengawasan di sejumlah fasilitas publik dan area wisata, pembatasan jam operasional tempat usaha, dan hiburan serta pengetatan isolasi terpusat.

"Jadi sebenarnya sudah ada imbauan. Kalau pun tidak taat dan ada di hotel atau tempat lain yang tidak sesuai dengan instruksi gubernur itu pasti akan kami bubarkan dan kalau nanti memang ada pidananya pasti diproses," imbuhnya. (jef)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005